

Economic Update – Penjualan Mobil Tahun 2019 Tidak Sesuai Target

Produk Domestik Bruto (PDB) industri alat angkutan pada 3Q19 tumbuh sebesar -1,23% (yoy), menurun tajam dibandingkan 5,37% (yoy) pada 3Q18. Angka pertumbuhan PDB industri alat angkut tersebut juga lebih rendah dibandingkan pertumbuhan industri manufaktur nonmigas dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berturut-turut sebesar 4,68% dan 5,02%. Sementara itu, kontribusi sektor industri alat angkutan terhadap sektor manufaktur nonmigas sebesar 9,55% pada 3Q19 atau turun sebesar 0,5% dari tahun sebelumnya. Menurut region, kontribusi tertinggi industri otomotif berasal dari provinsi DKI Jakarta sebesar 51%, kemudian Jawa Barat sebesar 42%.

Pertumbuhan total penjualan mobil pada 2019 turun sebesar 10,5% memburuk dibandingkan pertumbuhan 2018 yang sebesar 6,7%. Total penjualan mobil tahun 2019 turun dari 1.151.284 unit di tahun 2018 menjadi 1.030.126 unit di tahun 2019. Penurunan penjualan mobil tersebut sesuai dengan hasil proyeksi Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri pada pertengahan tahun 2019. Selain itu, penjualan mobil pada 2019 ini hanya mencapai 93,6% dari target yang telah ditetapkan oleh Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) di awal tahun sebesar 1,1 juta unit. Menurut Gaikindo, kondisi ini disebabkan oleh “wait and see” dari konsumen untuk melakukan pembelian yang disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain pilpres, perang dagang yang menyebabkan turunnya harga komoditas dan Hari Raya Lebaran.

Pertumbuhan penjualan mobil penumpang pada 2019 sebesar -10,2%, memburuk dibandingkan 2018 yang tumbuh sebesar 3,8%. Penjualan mobil penumpang turun dari 874.653 unit di tahun 2018 menjadi 785.539 unit. Pada data tersebut sedan berkontribusi dengan penjualan 6.412 unit, atau turun 4% dari 6.704 unit. Kemudian mobil penumpang 4x2 dan 4x4 terjual sebanyak 561.673 unit, sementara mobil ramah lingkungan harga terjangkau (Low Cost Green Car/LCGC) terjual sebanyak 217.454 unit. Menurut data Gaikindo, Mobil Toyota Avanza Veloz mencapai penjualan tertinggi di tahun 2019. 10 Mobil Terlaris 2019 adalah Toyota Avanza-Veloz 86.374 unit, Honda Brio Satya-Rs 70.344 unit, Mitsubishi Xpander-Cross 62.666 unit, Toyota Rush 61.569 unit, Toyota Calya 54.549 unit, Toyota Kijang Innova 52.981 unit, Suzuki Carry 52.694 unit, Daihatsu Gran Max 52.372 unit, Daihatsu Sigra 52.283 unit dan Mitsubishi Colt Diesel 36.071 unit.

Penurunan pertumbuhan penjualan mobil penumpang tersebut juga diikuti penurunan penjualan mobil komersial sebesar 11,6% pada 2019, memburuk dibandingkan pertumbuhan 2018 yang sebesar 17,8%. Penjualan mobil komersial turun dari 276.631 unit tahun 2018 menjadi 244.587 unit pada 2019. Segmen penjualan bus selama 2019 mencapai 3.774 unit, pick-up dan truk mencapai 93.594 unit, dan pick-up kabin ganda 11.836 unit. Walaupun demikian, pertumbuhan penjualan motor menunjukkan pertumbuhan yang positif yaitu 1,6% di tahun 2019. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan penjualan motor 2019 mencapai 8,4% atau melambat dibandingkan 2018. (aa)

Key Indicators

Market Perception	31-Jan-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	65.98	62.97	67.721
Indonesia CDS 10Y	132.56	128.70	131.99
VIX Index	18.84	14.56	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,655	(↑)	-0.01%	-1.52%
EUR/USD	1.1093	(↑)	0.55%	-1.08%
GBP/USD	1.3206	(↑)	0.86%	-0.37%
USD/JPY	108.35	(↑)	-0.56%	-0.24%
AUD/USD	0.6692	(↓)	-0.45%	-4.65%
USD/SGD	1.3648	(↓)	0.18%	1.42%
USD/HKD	7.764	(↑)	-0.03%	-0.36%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	(↓)	-0.01	-7.55
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-5.04
JIBOR - 6M	5.6	-	0.00	-1.62
LIBOR - 3M	1.8	(↓)	-0.01	-15.73
LIBOR - 6M	1.7	(↓)	-0.01	-16.69

Interest Rate

BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.66%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.31%	US Treasury 10 Y	1.51%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Factory Orders	1.2%	-0.7%	4-Feb
US	Durable Goods Orders	2.4%	2.4%	4-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	58.2/bbl	(↓)	-0.22%	-11.88%
Gold (Composite)	1,589.2/oz	(↑)	0.95%	4.74%
Coal (Newcastle)	68.7/ton	(↑)	0.07%	1.40%
Nickel (LME)	12,850/ton	(↑)	1.82%	-8.38%
Copper (LME)	5,567/ton	(↓)	-0.37%	-9.83%
CPO (Malaysia FOB)	644.5/ton	(↓)	-1.80%	-13.31%
Tin (LME)	16,375/ton	(↑)	2.18%	-4.66%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	(↑)	1.37%	-8.29%
Cocoa (ICE US)	2,777/ton	(↓)	-0.86%	9.33%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.02	5.80	-36.00
FR0082	Sep-30	7.06	6.65	2.70	-41.00
FR0080	Jun-35	7.46	7.17	4.50	-28.80
FR0083	Apr-40	7.54	7.35	3.70	-19.10

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	0.75	-36.10	-25.40
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.24	-0.60	-16.90

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melaksanakan lelang dini terhadap 11 kontrak paket tender program pembangunan perumahan senilai IDR157 miliar. (Investor Daily, 3 Februari 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar global terus mengalami aksi jual karena sentimen penyebaran wabah virus corona ke berbagai negara di dunia. Indeks Dow Jones dan S&P500 pada penutupan hari Jumat lalu melemah cukup signifikan sebesar 2,1% dan 1,8% ke posisi 28.256 (-1% ytd) dan 3.225,5 (+0,2% ytd). Pasar saham Eropa juga terkoreksi tajam pada perdagangan akhir pekan lalu. FTSE 100 Inggris dan DAX Jerman melemah, masing-masing sebesar 1,3% ke posisi 7.286 (-3,4% ytd) dan 12.982 (-2% ytd). Sementara itu. Pasar saham Asia ditutup bervariasi, indeks Nikkei Jepang naik sebesar 1% ke posisi 23.205,2 (-1,9% ytd) sedangkan Straits Times Singapura turun sebesar 0,5% ke posisi 3.153,7 (-2,1% ytd). Pasar saham Tiongkok baru akan dibuka hari ini pertama kalinya setelah libur perayaan Imlek, dan kemungkinan akan melemah cukup signifikan.

IHSG ditutup melemah cukup tajam karena sentimen global. IHSG melemah 1,9% ke posisi 5.940 (-5,7% ytd). Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain BCA (-3,9%) ke posisi 32.400, BRI (-2,6%) ke posisi 4.460, dan Astra International (-4,2%) ke posisi 6.350. Investor asing pada perdagangan hari Jumat (31/1) mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR1,8 triliun dan mencatatkan *net inflow* sebesar IDR33,6 miliar sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 3,3 bps ke posisi 6,68% (-38,3 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 29 Januari 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.084,3 triliun, atau secara akumulasi terdapat *net inflow* sebesar IDR 22,5 triliun sejak awal tahun ini.

Nilai tukar rupiah stabil pada penutupan perdagangan pekan kemarin (1/31). Rupiah stabil di posisi IDR13.655 (apresiasi 1,5% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.645– 13.655. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran 5.896-5.935 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval IDR13.632– 13.683.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13655	13586	13632	13683	13744	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Buy	1.1092	1.0987	1.1039	1.1122	1.1153	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3205	1.3030	1.3117	1.3251	1.3298	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Sell	0.9632	0.9562	0.9597	0.9690	0.9748	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Sell	108.36	107.75	108.05	108.90	109.45	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Buy	1.3648	1.3574	1.3611	1.3683	1.3718	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.6688	0.6652	0.6670	0.6718	0.6748	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	6.9974	6.9565	6.9769	7.0125	7.0277	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
IHSG	Sell	5940	5881	5896	5935	5997	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	58.16	57.01	57.58	59.09	60.03	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	1589	1564	1577	1596	1603	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT PP Presisi Tbk (PPRE) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 20% (yoy) pada tahun 2020.** Direktur Keuangan PPRE mengatakan pada tahun ini proyek-proyek yang dikerjakan perusahaan akan lebih banyak dari sektor non konstruksi secara umum, terutama konstruksi pertambangan. Selain itu, proyek yang didapatkan perusahaan pada tahun ini juga berasal dari induk usaha yakni PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Salah satunya, pembangunan tol Semarang – Demak. (Investor Daily, 3 Februari 2020)
- **PT Kino Indonesia Tbk (KINO) menargetkan laba tumbuh sebesar 30% (yoy) pada tahun 2020.** Seiring dengan itu, pendapatan perusahaan juga ditargetkan dapat tumbuh sebesar 15% (yoy) pada tahun 2020. Corporate Finance Director KINO mengatakan perusahaan akan mendorong pemasaran produk di seluruh segmen. Selain itu, perusahaan juga akan melakukan ekspansi produk. Adapun untuk ekspansi, KINO telah menyiapkan belanja modal (*capex*) sebesar IDR300 miliar pada tahun 2020. *Capex* tersebut akan digunakan untuk penambahan mesin produksi di seluruh segmen Kino Indonesia. (Bisnis Indonesia, 3 Februari 2020)
- **PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) mendorong target produksi *metalurgical grade bauxite* (MGB) ke level 11 juta ton pada tahun 2020.** Direktur CITA menjelaskan target tersebut didorong oleh pencapaian realisasi pada tahun 2019. Tercatat, pada 2019 volume produksi MGB mencapai 9 juta ton. Adapun rencana ekspansi tahun ini juga didorong oleh penambahan modal kerja dari aksi korporasi yakni *rights issue*. CITA menargetkan dapat menghimpun dana sebesar IDR1,3 triliun dari aksi *rights issue* tersebut. (Bisnis Indonesia, 3 Februari 2020)